

ABSTRAK

Ahmad Muzaki Khoiruman, 24020122120044. Struktur Populasi *Nepenthes gymnamphora* Reinw. ex Nees di Gunung Ungaran, Jawa Tengah, Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro. Di bawah Bimbingan Jumari dan Anggiresti Kinasih.

Nepenthes gymnamphora Reinw. ex Nees merupakan tumbuhan dilindungi di Indonesia berdasarkan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 dan berstatus *Least Concern* menurut IUCN. Spesies ini terdistribusi di Sumatra dan Jawa, termasuk Pegunungan Ungaran, tetapi informasi mengenai populasi dan kondisi tempat tumbuhnya masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengkaji struktur populasi, karakteristik habitat, serta hubungan faktor lingkungan dengan struktur populasi *Nepenthes gymnamphora* di Gunung Ungaran. Penelitian dilakukan pada jalur Puncak Bondolan hingga Puncak Botak menggunakan metode jelajah. Data yang dicatat meliputi koordinat, jumlah individu, fase pertumbuhan, jenis kelamin, status bunga, variasi warna dan keberadaan kantong, vegetasi, hara tanah, serta faktor abiotik. Data dianalisis secara deskriptif, pola persebaran dianalisis menggunakan *Average Nearest Neighbor* (ANN), dan hubungan faktor lingkungan dengan struktur populasi dianalisis menggunakan *Canonical Correspondence Analysis* (CCA). Hasil penelitian menemukan 225 individu, terdiri atas 7 semai, 2 juvenil, dan 216 dewasa. Regenerasi tergolong rendah karena rasio juvenil:dewasa hanya 0,009. Struktur reproduksi terdiri atas 68 jantan, 20 betina, dan 137 belum berbunga. Variasi kantong meliputi 98 hijau, 108 bercak, 5 merah, dan 14 tidak berkantong. Pola sebaran mengelompok berdasarkan analisis ANN, dengan R_n 0,606. Habitat berupa sabana terbuka yang didominasi alang-alang dengan kandungan hara tinggi, tetapi rasio C/N tinggi menunjukkan ketersediaan hara belum optimal. Analisis CCA menunjukkan semai dan juvenil berkaitan dengan kelembapan tanah serta angin, sedangkan varian merah berkaitan dengan intensitas cahaya. Konservasi perlu difokuskan pada perlindungan fase awal, pengamanan habitat, pencegahan pencurian, dan pembatasan injakan pendaki.

Kata kunci: *Kantong Semar; Demografi; Mikrohabitat; Edafik; Analisis Spasial*